

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BEI

Mega Aprilia
megaaprilialia021@gmail.com
Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and find out the effect of profitability, leverage and firm size on firm value of food and beverage companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). While, Profitability was measured by Return On Equity, Leverage was measured by Debt to Equity Ratio (DER) and firm size which was measured by Size. The research was quantitative. Moreover, the population was 32 food and beverage companies which were listed on Indonesia Stock Exchange. Furthermore, the data collection technique used saturated sampling, in which the sample was the population itself. In line with the data collection technique, there were 13 food and beverage companies which were listed on Indonesia Stock Exchange during 2015-2019 as the sample. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25.0. The research result concluded that profitability had a positive and significant effect on firm value. Likewise, Firm Size had a positive and significant effect on firm value. On the other hand, leverage had a positive but insignificant effect on firm value of Food and Beverage companies.

Keyword: profitability, leverage, firm size, firm value.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE), *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan *Size*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 32 perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu, teknik penentuan sampel apabila seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan metode sampel jenuh terdapat 13 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil pengujian, uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

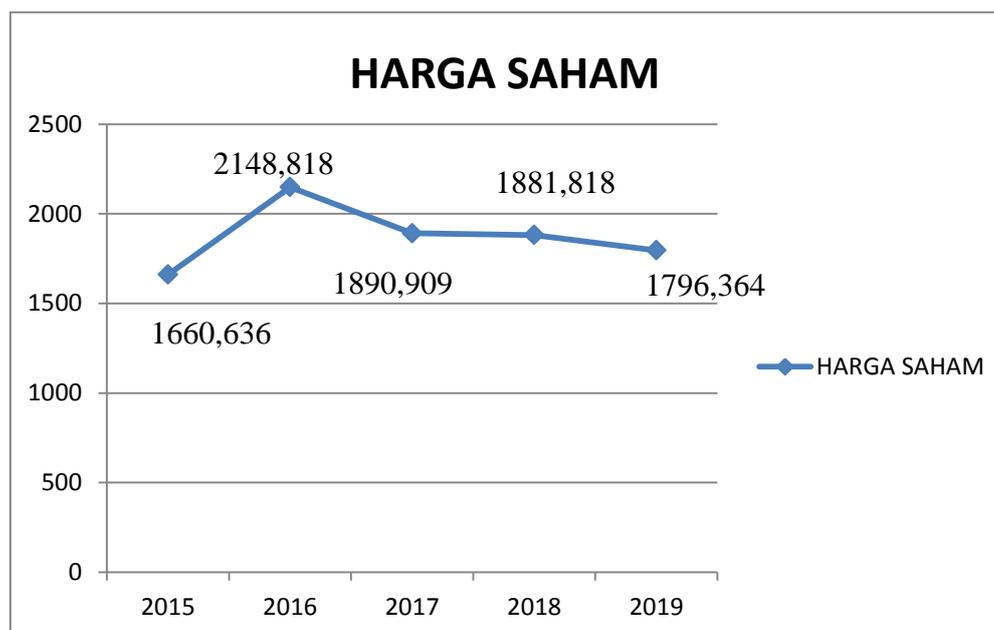
Kata kunci: profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini dunia usaha berkembang sangat pesat. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di bidang usahanya masing-masing. Perusahaan melakukan yang terbaik dengan berbagai cara. Salah satu cara agar perusahaan lebih unggul dari yang lain yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud adalah berapa jumlah yang dibayarkan oleh investor saat menjual perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik citra perusahaan. Nilai perusahaan biasanya dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin besar nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah harga saham maka akan semakin kecil nilai perusahaan. Harga saham yaitu harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar. Para investor memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan tingkat keuntungan yang besar pada saat membeli dan memiliki saham.

Ketika investor akan berinvestasi hal utama yang dilakukan investor yaitu mencari tahu terlebih dahulu prospek kinerja perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan bagi investor. Karena perusahaan melaporkan keuangan setiap tahunnya, hal ini akan mempermudah investor dan calon investor dalam melihat perkembangan perusahaan di setiap tahunnya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan lebih dipercayai oleh investor karena hal tersebut menggambarkan kinerja perusahaan yang baik pula. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dengan beberapa pendekatan salah satunya yaitu *Price Book Value* (PBV). Menurut Weston dan Copelan (2008:244) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

Sektor *Food and Beverage* merupakan sektor yang memiliki kemampuan bersaing dalam kondisi apapun. Selain itu, perusahaan *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang berkembang pesat. Dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, permintaan dan penawaran akan makanan dan minuman semakin meningkat (Rachman, 2016). Selain itu sektor *Food and Beverage* merupakan industri yang dapat bertahan dari kondisi krisis dibandingkan dengan sektor industri lain, dikarenakan produk makanan dan minuman masih tetap menjadi kebutuhan utama masyarakat. Oleh karena itu sektor *Food and Beverage* menjadi alternatif atau pilihan para investor untuk berinvestasi. Dalam melakukan investasi, investor perlu mempertimbangkan beberapa hal dalam pengambilan keputusan, salah satunya harga saham.

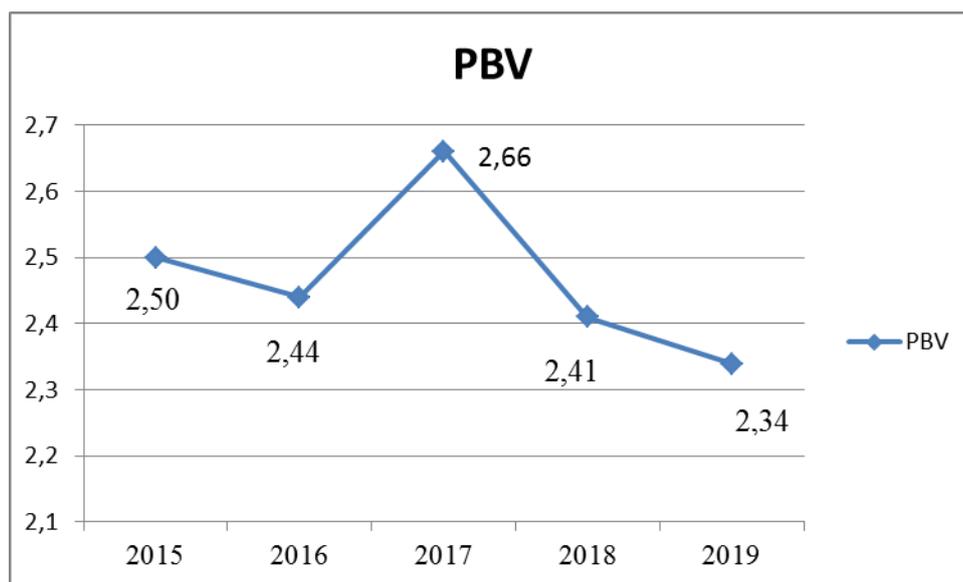


Gambar 1
Grafik Rata-rata Harga Saham
Perusahaan *Food and Beverage*
Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan harga saham perusahaan *Food and Beverage* mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan harga saham yang mengalami perubahan pada setiap tahunnya, dengan rata rata pertumbuhan sebesar 1660,636 pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2148,818 kemudian pada tahun 2017 sampai pada tahun 2019 pertumbuhan perusahaan food and beverage cenderung mengalami penurunan sebesar 1890,909, 1881,818 dan 1796,364 sehingga hal ini menyebabkan pertumbuhan pada industri food and beverage tidak stabil. Kondisi pertumbuhan harga saham yang berfluktuasi inilah

yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang bergerak pada sektor industri *food and beverage*, maka hal seperti ini menjadikan sebuah tantangan bagi pihak manajemen untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik dengan memperhatikan nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*.

Price Book Value (PBV) yaitu salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Tingginya *Price Book Value* yang dimiliki oleh perusahaan mencerminkan tingginya tingkat kemakmuran pemegang saham. Berikut dibawah ini adalah data mengenai nilai perusahaan *food and beverage* periode tahun 2015-2019.



Gambar 2
Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan
Perusahaan *Food and Beverage*
Sumber: Data Sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) selama periode tahun 2015-2019 pada sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi dengan nilai rata-rata sebesar 2,50 pada tahun 2015, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 2,44 lalu pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,66 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2019 sebesar 2,41 dan 2,34. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang ditemukan oleh Khoiriyah (2019), serta Mauludi (2019) membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil hipotesis penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Letari (2016) serta Pinem (2017) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil hipotesis penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Pantow *et al.*, (2015) serta Syah (2019) membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia, (b) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (c) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (b) Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (c) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:7) Laporan keuangan merupakan pencatatan yang dilakukan perusahaan setiap akhir periode. Dalam praktiknya laporan keuangan perusahaan tidak disusun secara serampangan akan tetapi harus sesuai dengan aturan serta standar yang berlaku. Hal ini dilakukan supaya laporan keuangan perusahaan mudah dibaca dan dimengerti. . Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai untuk mengambil keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan tersebut diantaranya yaitu investor dan calon investor, kreditor, pemerintah, shareholders (para pemegang saham), karyawan dan masyarakat. Secara umum terdapat tiga jenis laporan keuangan perusahaan diantaranya yaitu : (1) Neraca, (2) Laporan Laba/Rugi, (3) Laporan Aliran Kas.

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:7) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayarkan oleh investor jika perusahaan dijual. Oleh karena itu perusahaan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memiliki harga saham yang tinggi. Baik buruknya nilai perusahaan dapat digunakan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas yang di dapatkan oleh perusahaan digunakan untuk memberikan dividen kepada investor atau pemegang saham dan juga untuk menambah modal operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2015:197) Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas yaitu: (1) untuk menilai perkembangan keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu, (2) untuk menilai besarnya laba setelah pajak dengan modal sendiri, (3) untuk menilai produktivitas perusahaan dalam mengelola dana baik modal pinjaman ataupun modal sendiri, (4) Untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, (5) Untuk menunjukkan posisi laba perusahaan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.

Leverage

Rasio leverage menurut Hery (2016:142) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana ekuitas perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang kecil artinya, perusahaan tersebut melakukan pembiayaan lebih banyak dengan modal sendiri. *Leverage* dapat diukur salah satunya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio tersebut mencerminkan potensi perusahaan dalam

mengembalikan biaya hutang dengan modal sendiri. Semakin tinggi DER maka diasumsikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga berdampak pada beban perusahaan terhadap pihak kreditor.

Struktur Modal Optimal

Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan memiliki struktur modal yang optimal. Menurut Sudana (2015:165) struktur modal optimal merupakan struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal. Suatu perusahaan dalam melakukan pembiayaan atau memenuhi kebutuhannya harus mengutamakan sumber dana yang diperoleh dari internal perusahaan, sehingga akan meminimalisir penggunaan sumber dana yang berasal dari pihak luar. Namun jika kebutuhan dana perusahaan meningkat dan tidak dapat terpenuhi dengan modal yang dimiliki perusahaan, maka hal yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan modal dari luar perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aktiva atau total aset perusahaan dengan perhitungan natural logaritma (Hartono, 2008:14). Ukuran perusahaan yang besar menggambarkan perusahaan sedang mengalami perkembangan atau pertumbuhan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang berkembang dapat dicerminkan dari total aset perusahaan yang meningkat atau lebih besar dari total hutang yang dimiliki perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan nilai logaritma dari total aset ($\ln(\text{Total Aset})$).

Penelitian Terdahulu

Rudangga dan Sudiarta (2016) penelitian dengan variabel independen : ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan variabel dependen : nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Syah (2019) penelitian dengan variabel independen : *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan variabel dependen : nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Khoiriyah (2019) penelitian dengan variabel independen : profitabilitas, aktivitas, *leverage*, dan variabel dependen : nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Mauludi (2019) penelitian dengan variabel independen : *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan variabel dependen : nilai perusahaan. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

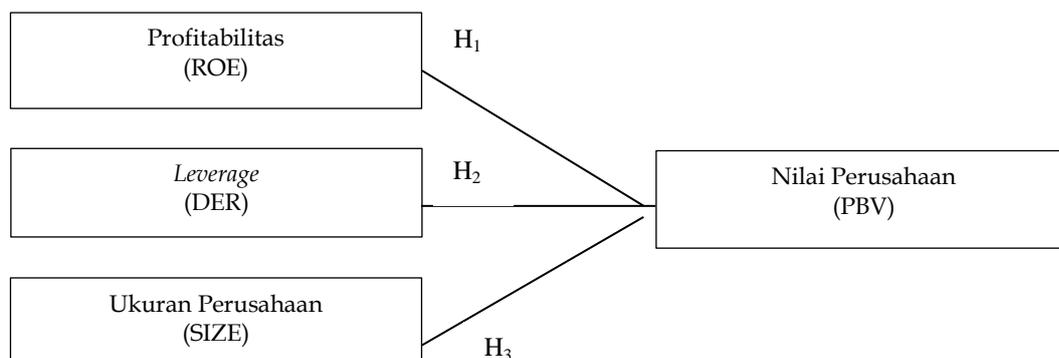
Novari dan Lestari (2016) penelitian dengan variabel independen : ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan variabel dependen : nilai perusahaan. Ukuran perusahaan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rachmawati dan Pinem (2015) penelitian dengan variabel independen : profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, variabel dependen : nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual didasarkan pada tinjauan teoritis dan bukti empiris, kemudian dilakukan analisis dan pemecahan masalah yang diangkat dalam penelitian. Perubahan nilai perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor. Dalam penelitian ini digunakan laporan keuangan perusahaan untuk dijadikan sebagai faktor yang dicerminkan pada rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan rerangka pemikiran diatas, maka dapat dibuat rerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 3
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: (H1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (H2) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (H3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kausal komparatif. Sugiyono (2012:30) menyatakan bahwa penelitian kausal komparatif merupakan suatu jenis penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dimana variabel dependen akan dipengaruhi oleh variabel independen, dan sebaliknya variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang berisikan angka, kata, skema, dan gambar. Menurut Sugiyono

(2012:80), mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Populasi penelitian atau objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai dengan 2019 yang berjumlah 32 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2012:73) menyatakan bahwa sampel jenuh merupakan sampel yang diambil dari populasi yang bersifat representatif (mewakili) dari bagian karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi tersebut. Hal ini dikarenakan populasi perusahaan *food and beverage* relatif kecil yaitu 13 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data dokumenter. Data dan sumber data yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:402), Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung diberikan kepada peneliti atau pengumpul data melainkan melalui orang lain atau suatu lembaga yang memperoleh data dari sumber data. Dokumenter yang dimaksud yaitu laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) periode lima tahun yaitu 2015-2019.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Klasifikasi Variabel

Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah nilai Perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Hery (2016:19) *Return On Equity* (ROE) dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage dapat diukur dengan DER (Debt to Equity Ratio). Leverage menunjukkan potensi suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kasmir (2015:155) *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Apabila suatu perusahaan memiliki total aset atau jumlah aktiva yang besar, maka hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan

tersebut dalam kondisi berkembang. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan SIZE, dengan rumus (Widyantari dan Yadnya, 2017):

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) semakin tinggi PBV maka tingkat kemakmuran para pemegang saham juga akan tinggi. Menurut Weston dan Copeland (2008:244) *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

Dimana nilai buku (*Book Value*) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu hal yang terkait dengan pengolahan data untuk mendapatkan hasil seperti yang disebutkan pada tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Analisis regresi linier berganda. (2) Uji asumsi klasik yaitu meliputi pengujian normalitas, pengujian multikolinieritas, pengujian autokolerasi, pengujian heteroskedastisitas. (3) Uji kelayakan model yaitu meliputi Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (4) Uji hipotesis.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-15,597	3,568		-4,372	,000
	ROE (%)	,153	,024	,628	6,363	,000
	DER (%)	,002	,004	,058	,602	,550
	SIZE	,560	,125	,391	4,466	,000

a. Dependent Variabel: PBV

Sumber : Data sekunder, diolah 2021

Dari Tabel 1 diatas diperoleh persamaan analisis regresi berganda yang dihasilkan sebagai berikut:

$$PBV = -15,597 + 0,153 ROE + 0,002 DER + 0,560 SIZE + e$$

Dari regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

Konstanta (a)

Dalam penelitian ini dihasilkan nilai konstanta (a) bernilai negatif yaitu sebesar -15,597. Hal tersebut dapat diartikan jika variabel ROE, DER, dan SIZE bernilai konstan atau sama dengan nol, maka PBV akan tetap sebesar -15,597.

Koefisien Profitabilitas (ROE)

Koefisien regresi pada *Return On Equity* (ROE) bernilai sebesar 0,153 yang menunjukkan hubungan positif antara *Return On Equity* (ROE) dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan jika tingkat ROE semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Koefisien Leverage (DER)

Koefisien regresi pada *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai sebesar 0,002 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara *Debt to Equity ratio* (DER) dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan semakin tinggi DER maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Koefisien Ukuran Perusahaan (SIZE)

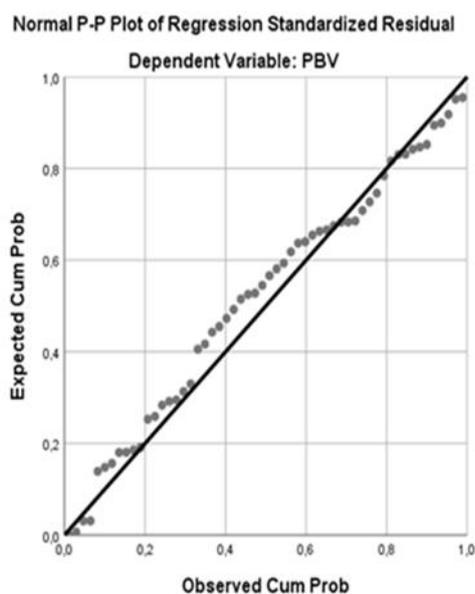
Koefisien regresi pada *SIZE* bernilai sebesar 0,560 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara *SIZE* dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan semakin tinggi *SIZE* maka akan semakin meningkat nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis telah memenuhi syarat ketentuan uji asumsi klasik. Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dengan melihat normal probability plot. Model regresi yang memenuhi asumsi normalitas yaitu apabila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga pola distribusi tersebut dapat dikatakan normal.



Gambar 4

Uji Normalitas

Sumber : Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Gambar 4 analisis grafik normal probability plot diatas, hasil menunjukkan titik-titik berada pada sekitar digaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal artinya, data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi syarat uji

normalitas. Uji normalitas juga dapat diuji dengan menggunakan *Komlogorov-Smirnov* pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12598431
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,052
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2 output uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* diperoleh hasil besarnya sig (*2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut dinyatakan terdistribusi normal. Dengan demikian dari hasil analisis grafik lebih besar dari alpha $0,05$ maka data penelitian tersebut dinyatakan menyebar normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel independen. Menurut Ghazali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Berikut Tabel 3 dibawah ini menunjukkan hasil dari uji multikolinieritas dengan menggunakan program SPSS 25 :

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	ROE	,746	1,340 Bebas multikolinieritas
	DER	,779	1,284 Bebas multikolinieritas
	SIZE	,949	1,053 Bebas multikolinieritas

Sumber : Data sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari $0,10$ yaitu *Return On Equity* (ROE) sebesar $0,746$, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,779$, dan *Ukuran Perusahaan* (SIZE) $0,949$. Adapun hasil *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10 yaitu *Return On Equity* (ROE) $1,340$, *Debt to Equity Ratio* (DER) $1,284$, dan *Ukuran perusahaan* (SIZE) $1,053$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari $0,10$ dan tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 . Sehingga, tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Apabila terjadi korelasi, maka dapat dikatakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi adanya autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat Durbin-Watson (DW test) pada model summary. Berikut tabel dibawah ini hasil uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS 25 :

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

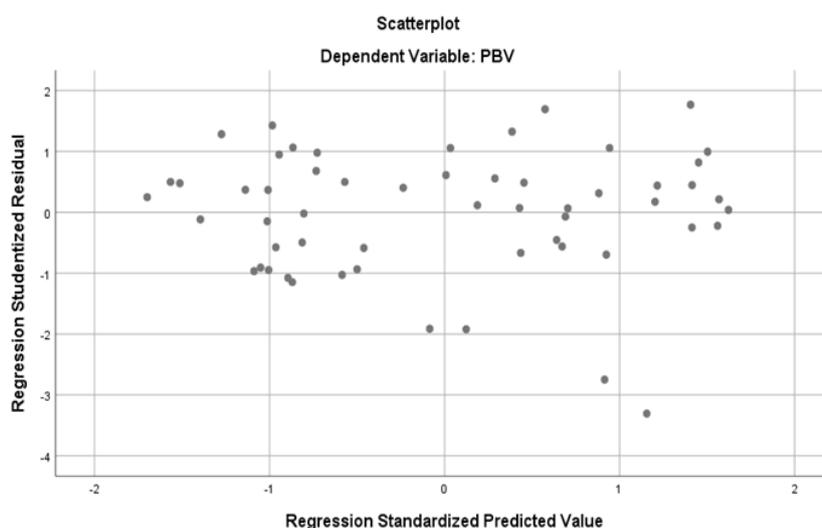
Model	Durbin-Watson
1	,927

Sumber : Data sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai durbin-watson (DW-Test) sebesar 0,927. Hal tersebut dapat diartikan bahwa angka 0,927 tersebut berada di antara -2 dan +2 sehingga, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat adanya korelasi. Oleh karena itu, regresi dalam penelitian ini merupakan regresi yang baik karena tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dibawah ini gambar dari hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25:



Gambar 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Data sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter plot menunjukkan bahwa hampir seluruh titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas, dan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini memenuhi asumsi uji heteroskedastisitas dan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji F bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) layak atau tidak untuk dijadikan model penelitian. Berikut hasil uji statistik F dengan menggunakan program SPSS 25 disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,793	3	38,264	28,534	,000 ^b
	Residual	69,731	52	1,341		
	Total	184,524	55			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER (%), ROE (%)

Sumber : Data sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil uji statistik F pada Tabel 13 menunjukkan bahwa data tersebut layak digunakan sebagai model penelitian. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada antara nol dan satu. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan dengan program SPSS 25 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,789 ^a	0,622	0,600	1,15801	0,927

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,622 atau 62,2% artinya, variabel dari nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas (ROE), Leverage (DER), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) adalah sebesar 62,2%. Sedangkan sisanya 37,8% (100% - 62,2%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis (uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara persial atau individual yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis (uji t) yang dilakukan dengan program SPSS 25 ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	t	Sig	Keterangan
1. ROE	6,363	,000	Signifikan
DER	,602	,550	Tidak Signifikan
SIZE	4,466	,000	Signifikan

Sumber : Data sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 7, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Uji Hipotesis Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil t sebesar 6,363 dan nilai sig variabel profitabilitas (ROE) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (PBV).

Uji Hipotesis Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil t sebesar 0,602 dan nilai sig variabel *leverage* (DER) sebesar 0,550 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Parsial Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil t sebesar 4,466 dan nilai sig variabel ukuran perusahaan (SIZE) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam hasil hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mampu mengelola total ekuitas yang dimiliki dengan baik. Meningkatnya profitabilitas perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor artinya, perusahaan dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan berada pada kondisi yang menguntungkan serta mencerminkan prospek kinerja perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan dengan harapan return yang diperoleh semakin besar. Oleh karena itu, hal tersebut akan mempengaruhi keadaan harga saham yang akan meningkat dan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martha et al.,(2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROE mencerminkan perusahaan mampu dalam pengelolaan modal saham untuk kegiatan operasionalnya. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Triyonowati (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam hasil hipotesis dapat diketahui hasil nilai signifikan sebesar 0,550 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh tidak signifikan dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dapat diketahui bahwa adanya hubungan positif dari variabel *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut artinya, semakin tinggi *leverage* (DER) maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan (PBV) dan begitupun sebaliknya. Tingginya rasio *leverage* mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya lebih banyak menggunakan hutang. Dengan tingginya tingkat *leverage* tidak semata-mata dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena terdapat faktor lain untuk meminimalisir tingginya tingkat *leverage* yaitu struktur modal yang optimal.

Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang besar dan menjual sahamnya ke public, sehingga dana yang dibutuhkan perusahaan *food and beverage* cukup besar. Oleh karena itu perusahaan food and beverage menggunakan modal eksternal untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Namun penggunaan hutang tidak terlalu berdampak pada nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor ketika akan berinvestasi melihat waktu jatuh tempo hutang yang digunakan perusahaan, waktu jatuh tempo yang terbilang cukup lama membuat investor untuk tetap menanamkan modalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoiriyah (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun penggunaan hutang mengakibatkan beban tetap namun penggunaan hutang yang optimal tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan kegiatan operasioal perusahaan tidak hanya dibiayai hutang namun juga dengan menggunakan modal sendiri. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal tersebut menjelaskan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dicerminkan dari total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. jika perusahaan memiliki total aktiva yang besar maka perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang besar. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang besar akan memicu minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga akan berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anugerah dan Suyarnawa (2019) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan mengindikasikan semakin banyak investor yang tertarik dengan perusahaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan perusahaan berada pada kondisi yang lebih stabil. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan interpretasi hasil analisis, maka dapat diperoleh hasil data berdistribusi normal, bebas multikolinieritas, tidak terdapat adanya autokorelasi, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Hal tersebut mencerminkan bahwa semakin tingginya profitabilitas maka akan mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* pada tahun 2015-2019. Apabila tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan tinggi maka perusahaan berada pada kondisi yang baik sehingga akan memicu minat investor untuk menanamkan modalnya, (2) *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Hal tersebut dikarenakan penggunaan ekuitas atau modal lebih besar dibandingkan dengan total hutang yang dimiliki perusahaan. Apabila tingkat *leverage* terlalu tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola modal atau total ekuitas dengan baik sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat diminimalisir dengan penggunaan struktur modal yang optimal, (3) Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan mempengaruhi tingginya nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* pada tahun 2015-2019. Apabila perusahaan memiliki total aktiva yang besar maka perusahaan tersebut memiliki ukuran yang besar pula sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya sebagai berikut: (1) Variabel independen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu Profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return On Equity* (ROE), *leverage* yang diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan *SIZE*. Sedangkan variabel dependen (bebas) yaitu nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan *Price Book Value* (PBV). (2) Penelitian ini hanya mencakup perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (3) Periode penelitian ini selama lima tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan 2019 sebagai sampel penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan diatas, dapat disampaikan beberapa saran antara lain : (1) Sebagai investor sebaiknya menilai terlebih dahulu bagaimana kondisi perusahaan yang akan dipilih dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage*. Informasi terkait perkembangan nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* dapat diperoleh dari laporan keuangan setiap tahunnya, sehingga hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan investor sebelum melakukan

investasi, (2) Pihak perusahaan diharapkan dapat mempertahankan tingkat profitabilitas atau *Return On Equity* yang tinggi, agar dapat melihat perkembangan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan dan mengelola dana yang dimiliki dengan baik maka akan meminimalisir terjadinya kebangkrutan, Apabila perusahaan menginginkan tingkat *Debt to Equity Ratio* tetap baik dan stabil, maka perusahaan diharapkan untuk dapat mempertahankan tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi. Hal tersebut untuk dapat menilai perkembangan nilai perusahaan dengan melihat total ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan mengelola dan membayar seluruh kewajibannya dapat meminimalisir terjadinya kebangkrutan, Pihak perusahaan diharapkan dapat mempertahankan nilai Size atau total aktiva yang tinggi. Hal tersebut agar dapat memantau perkembangan nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang baik mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memberikan kemakmuran bagi pemegang saham atau investor. (3) Sebagai peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan serta menambah waktu periode data yang digunakan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. PT. Grasindo. Jakarta
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khoiriyah, N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. e-ISSN:2461-0593, 8(1).
- Mauludi, M. Y. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. E-ISSN: 2461-0593, 8(10).
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Terjemahan Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku1 Edisi 12. Salemba Empat. Jakarta
- Nisa, K. Dan Triyonowati. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perkebunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. E-ISSN: 2461-0593, 8(1).
- Novari, P. M. dan P. V. Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, ISSN:2302-8912, 5(9): 5671-5694.
- Rachman, N. A. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(5), 405-416.
- Rachmawati, D. dan D. B. Pinem 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, Vol. 18. No. 1.
- Rudangga, I. G. N. G. Dan G. M. Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen University Udayana*. ISSN: 2302-8912, 5(7):4394-4422.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. CV AFABETA. Bandung.

- Syah, M. B. 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. e-ISSN: 2461-0593, 8(11).
- Weston, J. Fred dan Copeland. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid II. Erlangga. Jakarta.
- Widyantari, N. L. P. dan I. P. Yadnya. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. ISSN:2302-8912, 6(12):6383-6409.